

Analisis Penggunaan Media Ejaku (Eja Aku) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa

Ummi Arifah Darmawanti¹, Anggit Grahito Wicaksono², Sarafuddin³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ummiarifah6@gmail.com¹, garahito@gmail.com²,
sarafuddinmj11@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk 1) mengetahui faktor penghambat keterampilan membaca peserta didik, 2) mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media EJAKU (eja aku) dalam proses pembelajaran dan 3) mengetahui kelebihan dan kekurangan media EJAKU (eja aku) dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Metode penelitian berupa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *naturalistic*, subjek yang digunakan adalah peserta didik kelas 1, guru kelas 1, dan wali murid kelas 1. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari observasi, wawancara, angket, dan data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui jurnal, dokumentasi, arsip, catatan lapangan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan angket. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor penghambat keterampilan membaca peserta didik antara lain guru tidak maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran, sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan sekitar, orang tua yang masih kurang dalam memperhatikan anaknya saat belajar. 2) Peserta didik merespon baik dengan penggunaan media untuk meningkatkan keterampilan membaca karena penyampaian media EJAKU mudah dipahami peserta didik dan media EJAKU terlihat menarik. 3) Kelebihan dari media EJAKU: a) Media EJAKU terlihat menarik. b) Penggunaan bahasa yang runtut dan sistematis. c) Mudah dibawa kemana-mana. d) Penggunaan media EJAKU mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun kekurangan dari media EJAKU yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk membaca.

Kata kunci: Media Pembelajaran, EJAKU, Keterampilan Membaca

Abstract

The aims of this study were 1) to find out the inhibiting factors for students' reading skills, 2) to find out students' responses to the use of EJAKU media (spell me) in the learning process and 3) to find out the advantages and disadvantages of EJAKU media (spell me) in improving students' reading skills. The research method used was descriptive qualitative research with a naturalistic approach, the subjects used were grade 1 students, grade 1 teachers, and class 1 guardians. Data sources were primary data obtained directly from observation, interviews, questionnaires, and secondary data. obtained indirectly through journals, documentation, archives, field notes. Data collection techniques are questionnaires, observation and interviews. The validity of the data using source triangulation and technique triangulation. Analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that: 1) Factors inhibiting students' reading skills included teachers not making maximum use of the media used in the learning process, inadequate school infrastructure, lack of motivation and support from the surrounding environment, parents who

are still lacking in paying attention to their children while studying. 2) Students respond well to the use of EJAKU media to improve reading skills because the delivery of EJAKU media is easy for students to understand and the EJAKU media looks interesting. 3) The advantages of EJAKU media: a) EJAKU media looks attractive. b) The use of coherent and systematic language. c) Easy to carry anywhere. d) The use of EJAKU media is easy to understand so that it can increase students' learning motivation. The drawback of EJAKU media is that it takes a long time to read.

Keywords: *Learning Media, EJAKU, Reading Skills*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Aprida Pane (2017) pembelajaran merupakan proses dalam mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik yang mampu mendorong peserta didik dalam belajar. Menurut Yumira Simamora (2022) dalam proses pembelajaran perencanaan yang baik demi mencapai tujuan pembelajaran sangat penting dilakukan. Menurut Aprida Pane (2017) tujuan dari proses pembelajaran adalah memberikan kemampuan, dasar, pengetahuan serta keterampilan yang bermanfaat untuk peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangannya pada proses pembelajaran terdapat interaksi edukatif antara pemberi ilmu dengan seseorang yang menerima ilmu. Ketika proses berlangsungnya pembelajaran yang melibatkan pendidik, peserta didik, dan komponen pembelajaran salah satunya ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Muhammad Hasan (2021) media Pembelajaran merupakan media yang dapat dimanfaatkan dalam menyalurkan informasi secara intruksional sehingga dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran demi terwujudnya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Menurut Friska Melani (2022) Media pembelajaran merupakan bahan ajar yang berisi tentang materi atau isi dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran dalam upaya membantu peserta didik untuk memperjelas pemahaman materi yang dijelaskan pada saat proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat digunakan dalam memudahkan peserta didik mendapatkan pemahaman baru dan pengetahuan baru untuk meningkatkan kompetensi dari diri peserta didik seperti meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan media EJAKU.

Media EJAKU ialah media yang berisi tentang beberapa tahapan dalam membaca kelas rendah yang dimulai dari pengenalan huruf abjad dari A-Z kemudian mengeja 2 huruf dijadikan suku kata dan mengubah suku kata menjadi kata kemudian dilanjutkan dari kata menjadi kalimat sehingga kalimat dapat dirangkai menjadi cerita. Metode yang digunakan dalam media EJAKU adalah metode eja, menurut Laila Nurlatifah (2021) metode eja merupakan suatu proses pembelajaran melalui serangkaian tahap yang menjelaskan apa yang dipikirkan oleh peserta didik saat mereka membaca. Tujuan dari penggunaan media EJAKU (eja aku) ini yaitu dapat digunakan untuk memudahkan Guru untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik jadi, dengan penggunaan media ini diharapkan keterampilan membaca peserta didik akan dapat meningkat.

Keterampilan membaca ialah modal utama peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena keterampilan membaca yang baik dapat memudahkan peserta didik untuk menerima materi dan ilmu baru. Menurut Laila Nurlatifah (2021) keterampilan membaca yaitu kunci utama keberhasilan dalam mencapai kemajuan bagi peserta didik yang keterampilan membacanya mumpuni akan memudahkan dalam mendapatkan informasi melalui berbagai sumber, kemampuan peserta didik yaitu melafalkan huruf, menyusun suatu suku kata, dapat menyusun kata dan kalimat sederhana tetapi mempunyai arti dari kalimat yang telah dibaca. Menurut Murtafi'ah (2021) keterampilan membaca merupakan keterampilan dalam mengubah lambang tulisan menjadi bunyi yang bermakna.

Membaca yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan makna dari suatu tulisan. Menurut Mitra Rahma (2021) pembelajaran dalam membaca dibedakan menjadi 2 yaitu membaca lanjutan dan membaca permulaan. Menurut Murtafi'ah (2021) membaca merupakan suatu usaha atau proses belajar khususnya untuk siswa sekolah dasar. Menurut Rafika & Lestari (2020) membaca adalah proses melafalkan tulisan, melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, metakognitif, dan berpikir. Terdapat beberapa indikator dalam membaca permulaan yaitu : peserta didik mampu menghafalkan huruf, peserta didik mengenal suku kata, peserta didik dapat merangkai suku kata menjadi kata, peserta didik dapat merangkai kata menjadi kalimat. Jika tahap-tahap tersebut belum mampu dikuasai oleh peserta didik dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar akademiknya menjadi tidak maksimal, dengan adanya permasalahan tersebut guru dianjurkan untuk dapat lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Mojosongo III Surakarta kelas 1 masih terdapat peserta didik yang keterampilan membacanya kurang, sebanyak 18 peserta didik dari jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 27 peserta didik yang keterampilan membacanya masih kurang. Menurut Mitra Rahma (2021) kesulitan belajar adalah permasalahan umum yang dapat terjadi pada peserta didik. Menurut Rofi'uddin, dkk (2011) kesulitan membaca peserta didik antara lain: 1) kurang menghafal huruf, 2) membaca kata, 3) mengulang kata yang salah, 4) kurang tepatnya pelafalan, 5) kurang menguasai konsonan, 6) kurang menguasai vokal, belum mampu mengenali makna pada kalimat. Dari kurangnya keterampilan membaca peserta didik tersebut yaitu peserta didik akan sulit dalam memahami materi atau pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik akan selalu bergantung oleh guru untuk dapat menjawab pertanyaan di buku, perolehan hasil akademik yang kurang maksimal. Menurut Mitra Rahma (2021) proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah nampaknya belum dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya keterampilan membaca peserta didik, selain itu permasalahan pada kesulitan membaca sering tidak diperhatikan oleh guru. Dengan demikian guru berusaha untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memanfaatkan media EJAKU dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyusun judul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran EJAKU (eja aku) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik Kelas 1 SD Negeri Mojosongo III Surakarta Tahun Pelajaran 2021-2022"

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *naturalistic*, subjek yang digunakan ialah peserta didik kelas 1, guru kelas 1, dan wali murid kelas 1. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yang didapatkan secara langsung dari observasi, wawancara, angket, dan data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui jurnal, dokumentasi, arsip, catatan lapangan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket dan wawancara. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber (peserta didik kelas 1, wali kelas 1, wali murid) dan triangulasi teknik (observasi, wawancara, angket). Teknik analisis dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon Peserta didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran EJAKU dalam proses pembelajaran

Hasil yang diperoleh yaitu dibagi dalam 2 indikator yang terdiri dari 10 pernyataan, adapun indikator dari respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran EJAKU di kelas 1 SD Negeri Mojosongo III dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Indikator Respon Peserta Didik

| No | Pernyataan | Penilaian | | | | |
|---------------------------|--|-----------|-------|-----|-------|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Guru menggunakan media pembelajaran EJAKU | 78% | 22% | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Guru dapat menguasai penggunaan media EJAKU dengan baik | 22% | 78% | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Penyampaian media EJAKU oleh guru mudah saya pahami | 16,5% | 67% | 0 | 16,5% | 0 |
| TOTAL INDIKATOR I | | 39% | 56% | 0 | 6% | 0 |
| 4 | Media EJAKU menggunakan bahasa yang runtut | 5% | 73% | 11% | 11% | 0 |
| 5 | Pembelajaran menggunakan media EJAKU lebih mudah saya pahami dan mengerti | 11% | 73% | 5% | 11% | 0 |
| 6 | Saya lebih mudah belajar membaca saat menggunakan media EJAKU | 11% | 61% | 11% | 17% | 0 |
| 7 | Desain media EJAKU terlihat menarik sehingga saya tidak merasa bosan | 22% | 78% | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Penggunaan media EJAKU membuat saya lebih cepat dalam belajar membaca | 11% | 56% | 11% | 22% | 0 |
| 9 | Dengan adanya media EJAKU dapat memberikan motivasi dan semangat untuk belajar membaca | 5,5% | 94,5% | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Dengan media EJAKU dapat meningkatkan keterampilan membaca saya | 11% | 56% | 11% | 22% | 0 |
| TOTAL INDIKATOR II | | 11% | 70% | 7% | 12% | 0 |

Adapun Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran dari hasil angket yang telah di isi oleh 18 peserta didik kelas 1 SD Negeri Mojosongo III yang terdiri dari 10 pertanyaan dan dibagi menjadi 2 indikator dengan hasil indikator 1 Persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih tidak setuju sebesar 6%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih setuju sebesar 56%. Pada indikator kedua persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih ragu-ragu sebesar 7%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih setuju sebesar 70%.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran EJAKU Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik

Kelebihan dan kekurangan penggunaan media EJAKU dalam proses pembelajaran di kelas 1 dapat dilihat dari hasil angket bahwa 18 peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kelebihan dan Kekurangan EJAKU

| No | Pernyataan | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|-----|------|-----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Media EJAKU terlihat menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan | 67% | 22% | 5,5% | 55% | 0 |
| 2 | Media EJAKU mudah untuk di pahami | 39% | 61% | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Media EJAKU dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik | 44% | 56% | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|---------------------------|---|------|-------|-------|-------|---|
| 4 | Media EJAKU efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik | 11% | 61% | 5,5% | 22% | 0 |
| 5 | Media EJAKU efektif digunakan karena mudah dibawa kemana-mana | 39% | 56% | 0 | 5% | 0 |
| TOTAL INDIKATOR I | | 40% | 51% | 2,20% | 6,50% | 0 |
| 6 | Penggunaan media EJAKU membutuhkan waktu yang lama agar peserta didik dapat membaca | 50% | 5,5% | 0 | 44,5% | 0 |
| 7 | Media EJAKU kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan | 5,5% | 33,3% | 0 | 61,2% | 0 |
| 8 | Penggunaan media EJAKU sulit untuk dipahami dan dimengerti | 0 | 50% | 0 | 50% | |
| 9 | Media EJAKU tidak dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik | 0 | 22% | 11% | 67% | |
| 10 | Media EJAKU disusun tidak secara sistematis, runtut dan alur logika tidak jelas | 0 | 22% | 17% | 61% | |
| TOTAL INDIKATOR II | | 11% | 26,6% | 6% | 56,7% | 0 |

Pada indikator 1 yang terdiri dari beberapa pertanyaan yaitu kelebihan dari media EJAKU terlihat menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan, media EJAKU mudah untuk dipahami peserta didik, media EJAKU dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, media EJAKU efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, media EJAKU efektif digunakan karena dapat dibawa kemana-mana. Persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih ragu-ragu sebesar 2,20%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih setuju sebesar 51%

Pada indikator kedua yang terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu media EJAKU membutuhkan waktu yang lama untuk dapat digunakan dalam membaca, media EJAKU kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan, media EJAKU sulit untuk dipahami dan dimengerti, media EJAKU tidak dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, media EJAKU disusun tidak secara sistematis. Persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih ragu-ragu sebesar 6%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih tidak setuju sebesar 56,74%.

PEMBAHASAN

Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran EJAKU Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan indikator respon penggunaan media pembelajaran EJAKU terdapat beberapa faktor penghambat dari keterampilan membaca peserta didik antara lain guru belum mampu menguasai media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar membuat peserta didik bosan dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian dari Moch. Mahsun dkk (2019) yang berpendapat bahwa keterampilan membaca merupakan langkah awal yang digunakan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sehingga guru harus merancang proses belajar mengajar membaca yang mendukung dan menyenangkan agar peserta didik nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. Menurut Umar Sulaiman (2017) pemanfaatan media pembelajaran bukan hanya memberikan teori saja pada peserta didik akan tetapi juga memberikan latihan yang nyata sehingga peserta didik mampu menirukan secara langsung dengan yang telah dicontohkan guru saat kegiatan membaca. Dengan demikian guru seharusnya lebih kreatif serta inovatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan serta dapat menguasai media untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Selain faktor dari guru, sarana dan prasarana sekolah juga mempengaruhi faktor keterampilan membaca peserta didik seperti kurangnya fasilitas buku bacaan, perpustakaan yang terasa tidak nyaman sehingga mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik, kelas yang kurang nyaman, sekolah yang tidak mempunyai pedoman khusus dalam mengatasi hambatan keterampilan membaca peserta didik sehingga peserta didik kurang diperhatikan secara khusus juga dapat menjadi faktor penghambat dalam keterampilan membaca peserta didik.

Bukan hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga dilingkungan rumah menjadi faktor penghambat keterampilan membaca seperti orang tua yang masih kurang memperhatikan anak pada saat belajar, kurangnya penguatan dan motivasi dari orang tua sehingga anak merasa malas untuk belajar, serta kurangnya pujian yang diberikan orang tua untuk menghargai usaha yang telah dilakukan oleh anaknya dengan demikian peserta didik tidak memiliki semangat dalam belajar.

Dari beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa dari berbagai lingkungan seperti sekolah, rumah, serta faktor dari dalam diri sendiri dapat berpengaruh pada kemampuan membaca peserta didik sehingga alangkah lebih baiknya jika lingkungan sekolah dan rumah dapat lebih diperhatikan lagi agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran EJAKU Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik

Terdapat kelebihan dan kekurangan yang disimpulkan dari adanya 2 indikator ialah kelebihan dari media pembelajaran EJAKU dan kekurangan dari media pembelajaran EJAKU. Pada indikator 1 yang terdiri dari beberapa pertanyaan yaitu kelebihan dari media EJAKU terlihat menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan, media EJAKU mudah untuk dipahami peserta didik, media EJAKU dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi peserta didik, media EJAKU efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, media EJAKU efektif digunakan karena dapat dibawa kemana-mana. Persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih ragu-ragu sebesar 2,20%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih setuju sebesar 51% sehingga dapat disimpulkan bahwa media EJAKU terlihat menarik oleh karena itu peserta didik tidak merasa bosan, media EJAKU mudah untuk dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca karena media EJAKU mudah dibawa kemana-mana.

Pada indikator kedua yang terdiri dari beberapa pernyataan, yaitu media EJAKU membutuhkan waktu yang lama untuk dapat digunakan dalam membaca, media EJAKU kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan, media EJAKU sulit untuk dipahami dan dimengerti, media EJAKU tidak dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, media EJAKU disusun tidak secara sistematis. Persentase terendah yaitu peserta didik yang memilih ragu-ragu sebesar 6%, sedangkan persentase tertinggi yaitu peserta didik memilih tidak setuju sebesar 56,74% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media EJAKU membutuhkan waktu yang lama untuk dapat membaca akan tetapi EJAKU terlihat menarik sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dan disusun secara sistematis.

Dengan demikian dalam penggunaan media pembelajaran EJAKU terdapat banyak kelebihan sehingga dapat dikatakan efektif digunakan dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca oleh peserta didik. Diharapkan kelebihan penggunaan media pembelajaran EJAKU oleh guru yang telah dilaksanakan dengan baik dapat lebih berkembang yang diperkuat dengan penelitian dari Budi Rahman dkk (2014) yaitu media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyajian materi dan informasi yang akan disampaikan selain itu dapat memberi pengalaman baru sehingga meningkatkan motivasi peserta didik. Menurut Tafanao (2018) media pembelajaran berperan penting dalam menyalurkan materi atau pesan dari pengirim ke penerima dengan demikian dapat meningkatkan perasaan, minat, perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran. Menurut Dwijayani (2019) dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat

menciptakan proses pembelajaran yang mudah dipahami serta menarik sehingga dapat meningkatkan efisiensi belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di dapatkan kesimpulan sebagai berikut: Respon peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran EJAKU dibagi menjadi 2 indikator yang terdiri dari 10 pernyataan tentang penggunaan media tersebut sehingga dengan adanya pernyataan tersebut dapat mengetahui bagaimana pendapat peserta didik terhadap penggunaan media EJAKU dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran EJAKU dibagi dalam 2 indikator yang terdiri dari 10 pertanyaan berupa angket yang diisi oleh peserta didik yang menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran EJAKU, dengan adanya pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru agar dapat mengembangkan media tersebut menjadi lebih baik dan efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurlatifah, Laila dkk. 2021. "Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja" *Journal of Elementary Education*. Vol. 04 No.01.
- Maksum, Akhmad dkk. 2021. "Analisis Keterampilan Membaca Dongeng Peserta didik Sekolah Dasar Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Membaca". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 06. No 02.
- Melani, Friska Siregar dkk. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosana Medan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6 (3).
- Murtafiah dkk. 2021. "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung Pada Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 2. No 2.
- Pane, Aprida dkk. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03 No. 2.
- Rafika dkk. 2020. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*,2,301-306.
- Rahma, Mitra dkk. 2021. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*. Vol.13 No.2.
- Simamora, Yumira dkk. 2022. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Di MTs Laboratorium UINSU Medan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6 (3).
- Sulaiman, Umar. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar. *Jurnal Al-Kalam*. Vol IX. No 2.
- Sumatri, Made dkk. 2017. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan". *International Journal Of Elementary Education*. 1 (1). 1-10.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Wijayanto, Refina Petrika & dkk. 2021. "Analisis Penggunaan Media Bigbook Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu". *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3. No 1.